

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad. R. 2004. *Kimia Lingkungan*. Cetakan I. Universitas Negeri Jakarta dan Andi Publisher. Yogyakarta.
- Arsunan. AA. 2013. *Epidemiologi DBD (Demam berdarah dengue) di Indonesia*. Masagena Press. Makassar.
- Aryati. 2007. *Diagnosis Laboratorium Demam Berdarah Dengue*. Departemen Ilmu Patologi Klinik. FK Unair. Surabaya.
- Barbazan P. Tuntaprasart W. Souris M. Demoraces F. Nitapattana N. Boonyuan W. Gonzales JP. 2008. Assesment of a new strategy based on *Aedes aegypti* pupal productivity. for the surveillence and control of dengue transmission in Thailand. *Trop Med Par J*. 2008;102:161-171.
- Brisbosis BW. Ali SH. 2010. Climate Change. Vector Born Disease and Interdisciplinary Research: Social Science Perspectives on an Enviromental and Health Controversy. *Ecohealth*. Heidelberg: Springer.
- CDC.2008. Manual for the Surveillance of Vaccine-Preventable Diseases: Chapter14:Rubella.<http://www.cdc.gov/vaccines/Pubs/surv-manual/chpt14-rubella.htm>
- CDC. 2010. CDC - Entomology - Dengue. Retrieved December 2. 2011. from <http://www.cdc.gov/dengue/entomologyEcology/index.html>
- CDC. 2013. *Dengue Epidemiology* [Online]. Centres for Disease Control and Prevention. Available: [www.cdc.gov/dengue/about.html](http://www.cdc.gov/dengue/about.html) (Accessed 15 September 2013).
- Chakravarti. A. Kumaria. R. 2005. Eco-epidemiological analysis of dengue infection during an outbreak of dengue fever. India. *Virology Journal* 2005. 2:32
- Chandra. B. 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Chin. J. 2000. *Manual pemberantasan Penyakit Menular*. Jakarta: Infomedika
- Chin. J. 2006. *Manual pemberantasan Penyakit Menular*. Jakarta: Infomedika
- Dahlan. M. S. 2009. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Kedeokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Dalimartha. Setiawan. 2005. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Danis-Lozano. R., Rodrigues. M. H. & Hernandez-Avila. M. 2002. Gender-related family head schooling and aedes aegypti larval breeding risk in southern Mexico. *Solud Publica Mex.* 44 (3): 237-42
- Depkes RI. 1998. *Petunjuk Teknis Penggerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Dirjen P2M & PL. DepKes RI.
- Depkes RI.2002. *Pedoman Survei Entomologi Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Dirjen P2M & PL. DepKes RI.
- Depkes RI. 2003. *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Dirjen PPM & PL Depkes RI.
- Depkes RI. 2005. *Pencegahan dan pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Dirjen PPM & PL Depkes RI.
- Depkes RI. 2007. *Modul Pelatihan Bagi Pengelola Program Pengendalian Penyakit Demam Berdarah di Indonesia*. Jakarta:Dirjen P2PL Depkes RI.
- Diamond . M. S., Edgil. D., Roberts. T. G., Lu. B., Harris. E. 2000. Infection of human cells by dengue virus is modulated by different cell types and viral strains. *J Virol* 74(17):7814-23
- Dinas Kesehatan Kabupaten Soppeng. 2013. *Laporan Surveilans Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue Kabupaten Soppeng*. Soppeng: Dinas Kesehatan Kabupaten Soppeng.
- Dinas Kesehatan Propinsi SulSel. 2015. *Laporan Surveilans pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue Propinsi Sulsel*. Makassar: Dinas Kesehatan Propinsi Sulsel.
- Djunaedi. D. 2006. *Demam Berdarah Dengue: Epidemiologi, Imunopatologi, Patogenesis, Diagnosis, dan Penatalaksanaannya*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah.
- Dwinata. 2011. *Kajian Lapangan Penggunaan Autocidal Ovitrap Terhadap Penurunan Angka Populasi Nyamuk Aedes di Kabupaten Gunung Kidul*. Tesis. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Fathi. Keman S. Wahyuni CU. 2005. Peran factor longkungan dan perilaku terhadap penularan demam berdarah dengue di kota Mataram. *Jurnal Kesehatan Lingkungan* 1:1-10
- Focks.D.A., Brenner. R.J., Hayes. J., Daniels. E. 2000. Transmission thresholds

for dengue in term of *Aedes aegyptipupae* per person with discussion of their utility in source reduction efforts. *American Journal of Tropical Medicine and Hgyiene*. 62 (1). 11-18.

Foster WA, Walker ED. Medical and veterinary Entomology. Edited by Gery Mullen dan Lance Durden. London: Academic Press. 2002.p.2003-233

Gandahusada. S.. Ilahude. H. D. dan Wita. P. 1998. *Parasitologi Kedokteran Kedokteran Edisi ke-3*. Universitas Indonesia. Jakarta Gama. R. A.. Silva. E. M.. Silva. I. M.. Resende. M. C.. & Eiras. Á. E. (2007). Evaluation of the sticky MosquiTRAP™ for detecting *Aedes (Stegomyia) aegypti* (L.) (Diptera: Culicidae) during the dry season in Belo Horizonte. Minas Gerais. Brazil. *Neotropical Entomology*. 36(2). 294–302.

Gordis. L. 2008. *Epidemiology* (4th ed.). Philadelphia: Saunders Elsevier.

Guillaumot L. 2005. Arbovirus and thei vectors in the Pasific-status report. *Pasific health Surveillance and Response* 12:45-52.

Hamzah. M. 2004. Bionomik *Aedes aegypti*. *Jurnal Kedokteran Kesehatan*. 36(4). 90–96.

Hopp MJ. Foley JA. 2001. Global-Scale Relationships Between Climateand the Dengue Fever Vector *Aedes aegypti*. *Kluwer Academic Publisher* 2001; 48 : 441-463.

Hutagalung J, Halim W, Koto A. Dengue hemorrhagic fever in West Sumatera, Indonesia, 2009. *OSIR* 2011;4(2):1-5.

Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Leitmeyer. K. C.. Vaughn. D. W.. Watts. D. M.. Salas. R.. Vilalobos. I. de. C. 1996. Dengue virus struktural differences that correlate with pathogenesis. *J Virol* 73 (6): 4738-47.

Lenhart. AE. Walle M. Cedilo H. Kroeger A. Building a better ovitrap for Defecting *Aedes aegypti* Oviposition. *Acta Tropica*. www. Elseiver. Com/locate/ acta tropica. di akses 27 September 2012.

Lozano. R.D.. Rodriguez. M.H.. Avila. M.H. 2002. Gender Related Familiy Head Schooling and Aegypti Larval Breeding Risk in Souththern Mexico. *Salud Publica de Mexico* Vol.44 No 3:237-242. maya-june 2002.

Maramorosh. K. 1991. Biotechnology for Biological Control of Pests and Vektors. CRC Press.

Mardihusodo. S.J. 1995. Deteksi *Resistensi Insektisida organofosfat pada nyamuk*

*Aedes aegypti* Linn. Dengan metode Uji Noda Kertas saring. Lembaga Penelitian Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

- Mardihusodo. S.J. 2006. Nyamuk (diptera:Culicidae) Sebagai Bioindikator Kesehatan Lingkungan dan kejadian Penyakit Bersumber Nyamuk. Seminar Nasional dan Simposium Strategi Pengendalian Nyamuk.
- Miller JE. Martinez-Balanzar A. Gazga-Salinas D. 1992 Where *Aedes aegypti* live in Guerro; using the maya index to measure breeding risk. In: halstead SB. Gomes Dantes H. editors. Dengue: A worldwide problem. common strategy. Mexico. DF:Ministry of Health. Mexico. and Rockefeller Foundation; p.311-317.
- Morato VCG. Teixeira MG. Gomes AC. Bergamaschi DP & Barreto ML. 2005. Infestation of *Aedes aegypti* Estimated by Oviposition Trap in Brazil. *RevSaude Publica*39 (4): 553-558
- Noor. N. N. 2008. *Epidemiologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur endah W. Mursid R. Taufik H. 2009. Keefektifan Penggunaan dua Jenis Ovitrap untuk Pengambilan contoh Telur *Aedes spp* di Lapangan. *Jurnal entomologi Indonesia VI* (2): 95-102
- Oderna. 2007. *Efektifitas Penggunaan Getah Biduri Terhadap Kecepatan Kematian Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti**. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar
- Pasca Wati. N.A. 2009. *Perbedaan faktor-faktor Risiko Yang Mempengaruhi Keberadaan Jenitik Vektor Dengue (*Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*) antara Desa Endemis dan Sporadis Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul*. Tesis. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Perich MJ. Davila G. Turner A. Nelson M. 2000. Behavior of resting *Aedes aegypti* (Culicidae:Diptera) and its relation to ultra-low volume adulticide efficacy in panama City. *Panama Journal of Medical of Entomology* 37:541-546.
- Polson KA. Curis C. Seng CM. olson JG. Chanta N. Rawlins SC. (2002). The use of ovitrap Baited With Hay Infusien as a Surveillance Tool for *Aedesaegypti* Mosquitoes in Combudia. *Dengue Buletin* Vol 26: 178-184.
- Pusat Data dan Informasi Persi. 2004. Tragedi Demam Berdarah Dipicu Kerusakan Lingkungan [online]. Available: [www. Persi. Or. Id](http://www.Persi.Or.Id). Accesed 1 November 2010).
- Promprou. S.. Jaroensutasinee. M.. Jaroensutasinee. K. 2005. Climatic Faktors Affecting Dengue Haemorrhagic Fever Incidence in Southern Thailand.

In: Dengue Bulletin. vol.29. pp 41-48.

- Ramesh CD. Sharmila P. Dhilon GSP. Aditya PD. 2010. *Climate change and Threat of vector-born diseases in India: Are we prepared?* New York/Heidelberg: Springer-Verlag 2010; 106:763-773.
- Sastroamidjojo. Sone. 2001. *Obat Asli Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Satoto. T.B.T. 2005. Penting Survai Jentik Sebelum Fogging. *Medika*.XXXI. hal. 185-187.
- Satoto. T.B.T. 2007. Pengendalian Nyamuk Penular Demam Berdarah Dengue di Indonesia. Simposium Nasional Aspek Biologi Molekular. Patogenesis. Manajemen dan Pencegahan KLB. Pusat Studi Bioteknologi. Yogyakarta.
- Sayono. 2008. *Pengaruh Modifikasi ovitrap Terhadap Jumlah Nyamuk Aedes yang Terperangkap*. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sembel. D. T. 2000. *Entomologi Kedokteran*. Yogyakarta: Andi.
- Sembel. D. T. 2009. *Entomologi Kedokteran*. Yogyakarta: Andi.
- Service. M. W. 2008. *Medical entomology for students*. Britania Raya: Cambridge University Press.
- Suwito A. 2008. Nyamuk (Diptera: Culicidae) Taman nasional Boganinani Wartabone, Sulawesi Utara: Keragaman, Status dan Habitatnya. *Zoo Indonesia* 17 (1):27-34
- Shahabuddin. Wahid A. 2002. Aktifitas Insektisida Ekstrak daun Widuri (*calotropis gigantea*) terhadap Larva *Spodoptera exigua*. *J. Agroland*6 (4): 319-325.
- Sigit. H. . & Hadi. U. 2006. *Hama Pemukiman Indonesia. pengenalan. Biologi dan Pengendalian. Uji Kajian Pengendalian Hama Pemukiman*. Bogor: Fakultas Kedokteran Hewan IPB.
- Simannulang. P. M. 2011. Risk factors on Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) and Mapping of *Aedes Aegypti* Resistance in Wonogiri Sub district of Wonogiri District in 2010. *Epidemiology and IT*. Presented at the Tephinet 6th Biregional Scientific Conference. Bali: Depkes RI & WHO.
- Sithiprasasna. R. Mahapibul P. Noigamul C. Perich MJ. Zeinchner BC. Burge B. 2003. Field Evaluation of a Lethal Ovitrap for the Control of *Aedes aegypti* (Diptera: Culicidae) in Thailand. *J Med Entomol* 2003 40(4): 455-462.

- Soedarmo. S.P.S. 1983. *Demam berdarah dengue pada Anak*. UI Press. Indonesia. Jakarta.
- Soedarmo. S.S.S.P., Garna. H., Hadinegoro. S.R.S. 2002. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak: Infeksi dan Penyakit Tropis*. Edisi I. Jakarta: Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK-UI.
- Soedarmo SS. 2009. *Demam berdarah dengue pada Anak*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Soedarto. (2007). *Kedokteran Tropis*. Surabaya: Airlangga Universitas Press.
- Soedarto. 2012. *Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Sagung Selu.
- Soemirat. 2011. *Kesehatan Lingkungan*. Bandung: Gadjah Mada University Press.
- Soegijanto. S. 1999. *Demam Berdarah Dengue Tiga puluh Tahun Pengamatan Penderita DBD pada Anak di RSUD Dr. Soetomo*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Soegijanto. S. 2006. *Demam Berdarah Dengue (2nd ed.)*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Soegijanto. S.. 2006. *Demam Berdarah Dengue*. Edisi 2. Airlangga University Press. Surabaya.
- Sugiono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suparta I.W. (2008). Pengendalian Terpadu vektor Demam berdarah dengue (Linn) dan *Aedes Albopictus* (skuse) (Diptera: Culicidae). Di sampaikan dalam *pertemuan ilmiah pada Dies Natalis Universitas Udayana ke -46*. 3-6 September 2008.
- Sukana Bambang. 1993. Pemberantasan Vektor DBD di Indonesia. *Media Litbangkes*. III(1):9-16.
- Sukana. B. 1993. Pemberantasan vektor DBD di Indonesia. *Media Litbangkes* 111 (1): 1-16.
- Sukowati. 2010. Masalah Vektor DBD dan Pengendaliannya di Indonesia. *Buletin Jendela Epidemiologi*. 2. 2010
- Sutaryo (2004) *Dengue*. Medika. Fakultas Kedokteran UGM. Yogyakarta.
- Sungkar. S. 2005 *Bionemik Aedes aegypti*. vektor Demam Berdarah Dengue. *Majalah Kedokteran Indonesia*. Vol 55. No.4. hal 384-389

- Suroso.T. 1984. Demam Berdarah Pencegahan dan Pemberantasannya di Indonesia. *Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia*. XV(5): 290-297
- Suwasono. H. 2008. Spot Survei Entomologi Vektor Demam Berdarah Dengue di Beberapa Kecamatan di Kabupaten Jepara Jawa Tengah. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI*. XVIII(3). 137-143.
- Tarmali A. 1996. *Penggunaan Perangkat Telur Pembunuhan Diri guna Mengendalikan Populasi Vektor Demam Berdarah Dengue di Desa Wedomartani. Kecamatan Ngaplak. Kabupaten Dati II Sleman*. Tesis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Thu. H.M.. Aye. K.M.. Thein. S. 1998. The effect of temperature and humidity on dengue virus propagation in *Aedes aegyptimosquitos*. *Southeast Asian Journal Tropical Public Healt*. Vol 29. No.2. p. 280-284
- Tokan. P. K. 2008. *Efikasi Cypermethrin dengan Metode Lethal Ovitrap terhadap kematian serta pengaruhnya pada daya tetas telur dan fekunditas nyamuk Aedes aegypti L (Diptera: Culicidae) di Laboratorium*. Tesis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Weinzierl R. Henn T. Koehler PG. Tucker CL. Insect Attractants and Traps. ENY277 (dipublikasikan oleh Kantor Entomologi Pertanian. Universitas Illionis). 2005 <http://edis.ifas.ufl.edu>. Diakses 16 September 2015.
- Widagdo L, Husodo B, Bhinuri, Kepadatan jentik *Aedes aegypti* sebagai indikator keberhasilan pemberantasan sarang nyamuk (3m plus): Di kelurahan SrdondolWetan, Semarang, *Makara Kesehatan*, 2008;12(1):13-19.
- Widya HC dan Sutaryo.2006. Dinamika *Aedes aegypti* sebagai vektor Penyakit. *KEMAS 2* (1):38-48.
- Wongkoon S. Jaroensutasinee M. Jaroensutasinee K. Preechaporn W. 2007. Development sites of *Aedes aegypti* and *Ae. albopictus* in Nahkon si Thanmarat. Thailand. *Dengue Buletin* 31:141-152.
- WHO. 1997. *Operasional Manual on The Application of Insecticidas for Control of Mosquito Vector of Malaria and Other Disease*. WHO. Genewa.
- WHO. 1999. Demam berdarah dengue: *Diagnosis. Pengobatan. Pencegahan dan Pengendalian*. Alih bahasa: Monica Ester: editor edisi bahasa Indonesia: Yasmin Asih. -ed2-. Jakarta:EKG
- WHO. 2003. *Guidelines for dengue surveillance and mosquito control*. Geneva: Wold Health Organization.
- WHO. 2003. *Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Depkes RI.

- WHO 2005. Tropical Disease Research, Making health research work for poor people, *PROG-RES 2003-2004*, Seventeenth Programme Report.
- WHO. 2005. *Pencegahan dan Pengendalian Dengue dan Demam Berdarah Dengue. Panduan Lengkap*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- WHO. 2009. *Demam Berdarah Dengue: Diagnosis. Pengobatan. Pencegahan dan Pengendalian/Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)*. Alih bahasa: Monica Ester; editor edisi bahasa Indonesia: Yasmin Asih.-ed.2-.Jakarta: EKG
- WHO. 2009. *Dengue Guidelines for Diagnosis. Treatment. Prevention and Control*. WHO
- WHO. 2010. *Prevention Control of Dengue and Dengue Hemmorrhagic Fever*. Regional Publication. Geneva.
- WHO. 2011.*Dengue and severe dengue fact sheet* [Online]. Available: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs117/en/index.html> [Accessed 16 Mei 2013].
- WHO SEARO. 2011.*Comprehensive Guidelines for Prevention and Kontrol of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever*. India: WHO SEARO.
- World Health Organization. *National Guidelines for Clinical Management of HIV/AIDS*. Genewa: World Health Organization; 2015. <http://pbhealth.gov.in/Dengue-National-Guidelines-2014 Compressed.pdf>.
- Wibisono B H. 1995. Studi epidemiologis Demam Berdarah pada Orang Dewasa. *Medika* –No 10 Tahun XXI. p : 767.
- Yuli. W.. Aulanni. AM.. Achmad.. S.. Simon B.J. Purifikasi dan Karakterisasi Parsial Enzim Protease dari Getah Tanaman Biduri (*Calotropis gigantea*). *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan. Vol 18. NO I. hal 1-9*
- Zanaria T.M. Ginting. B. Hayati. Z. Amris.F. 2012. Pengaruh Ekstrak Metanol Akar Biduri Terhadap Kematian Larva Nyamuk *Aedes aegypti*. <Http://fazilamris.blogspot.com/2012/>. Diakses 29 Januari 2013
- Zeichner BC. Perich. MJ. 1999. Laboratory Testing of Lethal ovitrap fos *Aedes Aegypti*. *Medical and veterinary Entomology* 13: 234-238
- Zettel. C. & Kaufman. P. 2013. Yellow fever mosquito *Aedes aegypti* (Linnaeus) (Insecta: Diptera: Culicidae). Florida: University of Florida
- Zettel. C. 2009.*Yellow Fever Mosquito Aedes Aegypti (Linnaeus) (Insecta: Diptera: Culicidae)*. Florida: University of Florida.
- Zumrotus. S.. Tri R.. Adil. U. 2010. Efikasi Insektisida Berbahan aktif *Cypermethrin* Dengan Metode Lethal Ovitrap Terhadap *Aedes aegypti* Di Laboratorium